

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Tradisional Banyuwangi merupakan pasar tradisional yang berada di Kecamatan Banyuwangi yang selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat banyuwangi itu sendiri dikarenakan terletak strategis di pusat kota dengan memiliki luas 10.550 m^2 . Pasar Tradisional Banyuwangi berdiri sejak tahun 1981 dan sudah di lakukan renovasi tiga kali yakni pada Tahun 2014, 2015, dan 2016. Pasar Banyuwangi diklasifikasikan sebagai pasar kelas I (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur, 2011). Pasar Banyuwangi terletak pada Jl. Susuit Tubun No 28 Kab Banyuwangi.

Aktivitas Pasar Tradisional Banyuwangi semakin hari semakin padat yang dapat menimbulkan ketidakstabilan aktivitas di sekitar pasar. Hasil observasi pendahuluan di lapangan, pada jam operasional pasar terjadi peningkatan pengguna pasar pada pagi hari dan sore hari dengan meningkatnya jumlah tersebut dibutuhkan lahan parkir yang sesuai dengan meningkatnya aktivitas dari jam-jam biasanya. Apabila lahan parkir tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna parkir, dapat menyebabkan permasalahan yang mempengaruhi aktivitas tersebut. Setelah dilakukan studi lapangan, didapatkan hasil bahwa aktivitas pasar tradisional banyuwangi hanya terdapat ruang parkir *On-Street Parking* yang berada pada Jl Susuit Tubun. Lokasi parkir yang terletak pada badan Jl. Susuit Tubun digunakan sebagai ruang parkir oleh Dinas Perhubungan Banyuwangi untuk menampung kendaraan pengguna pasar.

Banyaknya kendaran motor yang menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir dan bongkar muat barang. Penggunaan parkir *on street* yang berada di Jl. Susuit Tubun dapat menimbulkan ketergangguan mobilitas pasar, terutama saat aktivitas pasar pagi dan sore. Pada kondisi tersebut, mobilitas pasar semakin padat kendaraan penjual, pembeli dan menimbulkan ketidaktertiban dalam keadaan eksisiting pasar. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan perhitungan kebutuhan ruang parkir sebagai acuan untuk ruang parkir Pasar Tradisional Banyuwangi.

Permasalahan yang terjadi di lapangan, diperlukan penelitian untuk menghitung kebutuhan ruang parkir pada Pasar Tradisional Banyuwangi. Dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi acuan sebagai perencanaan ruang parkir pada Pasar Tradisional Banyuwangi oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Pada saat ini terdapat beberapa isu mengenai revitalisasi Pasar Tradisional Banyuwangi tetapi dalam penelitian ini tidak mempertimbangkan isu tersebut di karenakan isu revitalisasi ini masih dalam perbincangan untuk tanggal pelaksanaan revitalisasi.

1.2 Perumusan Masalah

Dirumuskan sebuah permasalahan yaitu bagaimana hasil perhitungan kebutuhan ruang parkir pada Pasar Tradisional Banyuwangi dan pola sudut parkir yang dapat diterapkan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil perhitungan kebutuhan ruang parkir pada Pasar Tradisional Banyuwangi dan pola sudut parkir.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian Proyek Akhir ini antara lain:

1. Sebagai sumber ilmu dan wawasan mengenai perhitungan kebutuhan ruang parkir pada Pasar Tradisional Banyuwangi dan pola sudut parkir.
2. Sebagai acuan fasilitas kebutuhan ruang parkir pada Pasar Tradisional Banyuwangi

1.5 Batasan Masalah

Dalam memfokuskan pembahasan, maka diberikan batasan permasalahan antara lain:

1. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 7 hari;
2. Tidak mempertimbangan isu revitalisasi pada Pasar Tradisional Banyuwangi
3. Tidak melakukan perencanaan lahan parkir;
4. Tidak menilai kinerja jalan akibat aktivitas *On Street Parking*.